

Visionist

Volume 2, Nomor 1 – Maret 2013

PENGARUH PERUBAHAN AKTIVA TETAP TERHADAP KINERJABANK	1 – 10
..... <i>Sinung Hendratno, M. Achmad Subing dan Habiburrahman</i>	
PERANAN KEPUASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI	11 – 19
..... <i>Abdul Basit dan Dirwansyah Sesunan</i>	
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PENGATURAN MAKAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA DIABETES	20 – 29
..... <i>Anggrita Denziana dan M Yusuf S Barusman</i>	
STRATEGI MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN BIAYA PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR	30 – 40
..... <i>M. Juhri AM</i>	
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA	41 – 52
..... <i>Agus Wahyudi</i>	
PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	53 – 62
..... <i>Iskandar AA, Habiburrahman dan Dirwansyah Sesunan</i>	

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 2	Nomor 1	Halaman 1 – 62	Bandar Lampung Maret 2013	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 2, Nomor 1 – Maret 2013

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen
Universitas Bandar Lampung

PENGARUH PERUBAHAN AKTIVA TETAP TERHADAP KINERJA BANK

Sinung Hendratno, M. Achmad Subing dan Habiburrahman
Universitas Bandar Lampung

Abstract

Management policy about fixed assets turnover is one of policy to gain organization goals and performance. PT Bank Negara Indonesia Tbk is one of financial institutions that use the fixed assets turnover as indicator for its performance. The aims of this research are (1) to analyze the influence of fixed assets turnover to performance of PT Bank Negara Indonesia Tbk at Tanjung Karang Branch Office; (2) to analyze the role of fixed assets turnover based budget to improve its performance. Data and information that be used in this research is analyzed by qualitative and quantitative method. The result of this research shows that the fixed assets turnover influences the performance of PT Bank Negara Indonesia Tbk. Its influence is -0.859 for the fixed assets turnover before tax and 0.975 for the fixed assets turnover after tax. The role of the fixed assets turnover in improving the performance of PT Bank Negara Indonesia Tbk is significant due to the budget of fixed assets turnover have function and utilization as tool for controlling fixed assets turnovers.

Key words: Fixed Assets Turnover, enterprise performance

Abstrak

Kebijakan manajemen terkait dengan aktiva tetap merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan perusahaan dan peningkatan kinerjanya. PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan perubahan aktiva tetap sebagai salah satu indikator kinerja perusahaannya. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui besar pengaruh Perubahan Aktiva Tetap dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang; dan (2) mengetahui peranan Perubahan Aktiva Tetap berdasarkan anggaran Perubahan Aktiva Tetap dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Data dan informasi dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Perubahan Aktiva Tetap terhadap peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cabang Tanjung Karang, yaitu sebesar -0,859 terhadap variable Perubahan Laba Sebelum Pajak dan sebesar 0,975 terhadap variable Perubahan Penjualan setelah pajak. Perubahan Aktiva Tetap sangat berperan dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cabang Tanjung Karang dikarenakan Anggaran Perubahan Aktiva Tetap memiliki fungsi dan kegunaan sebagai alat pengendalian Aktiva Tetap.

Kata kunci: aktiva tetap, kinerja perusahaan

PENDAHULUAN

Guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan dalam rangka peningkatan usahanya, maka sudah selayaknya pihak manajemen harus dapat merencanakan suatu kebijakan yang ditetapkan dan akan dijalankan pada suatu perusahaan. Salah satu kebijakan manajemen tersebut adalah kebijakan mengenai perubahan terhadap semua harta kekayaan perusahaan yang harus disusun dan ditetapkan oleh manajemen.

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan yang bergerak dibidang produksi, bidang perdagangan, maupun dibidang jasa, memiliki kompleksitas aktiva tetap yang merupakan prasarana dan sarana yang sangat berarti dalam semua pelaksanaan kegiatan perusahaan. Aktiva Tetap merupakan faktor utama yang sangat penting dalam kegiatan produksi, guna menunjang tercapainya tujuan suatu perusahaan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang kegiatan operasionalnya bergerak dalam bidang jasa keuangan perbankan. Dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang ini memiliki kompleksitas

Aktiva Tetap yang cukup tinggi. Dimana Aktiva Tetap perusahaan tersebut harus dalam kondisi baik dan memadai agar dapat meningkatkan tujuan perusahaan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.

Karena kompleksitas aktiva tetap perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang cukup tinggi, maka dalam penempatan aktiva tetapnya, perusahaan memberikan beberapa kriteria-kriteria dalam penggolongan Aktiva Tetapnya. Dalam catatan pembukuan perusahaan, total nilai buku Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan telah mengalami per-kembangan dari tahun 2002 hingga tahun 2007. peningkatan tersebut terjadi karena adanya penambahan aktiva tetap yang melebihi dari pengurangan Aktiva Tetap pada setiap akhir periode (Tabel 1).

Tabel 1. Total Nilai Buku Aktiva Tetap dan Perkembangan Aktiva Tetap Tahun 2002 hingga Tahun 2007

Periode (Akhir Tahun)	Nilai Buku Aktiva Tetap (Rp Juta)	Perkembangan Aktiva Tetap (%)
2002	102,5	-
2003	121, 0	18,03
2004	146, 4	20,97
2005	169,8	16,00
2006	202,3	19,14
2007	224, 1	10,87
Rata-rata Perkembangan		16,98

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cab Tanjung Karang Tahun 2007

Dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, Aktiva Tetap digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan biasanya menggunakan rasio keuangan dalam mengukur kemampuan perusahaannya. Hasil Pengembalian Aktiva Tetap (*Return On Fixed Assets*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang Tahun 2002 hingga Tahun 2007 menunjukkan bahwa jumlah nilai buku aktiva tetap perusahaan diikuti pula oleh naiknya laba perusahaan (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Pengembalian Aktiva Tetap (*Return On Fixed Assets*) Perusahaan Tahun 2002 hingga Tahun 2007

Akhir Tahun	Nilai Buku Aktiva Tetap (Rp milyar)	Laba Sebelum Pajak (Rp milyar)	Return On Fixed Assets (%)
2002	102.5	80.1	78,08
2003	121.00	81.6	67,40
2004	146.40	83.4	56,95
2005	169.80	84.8	49,93
2006	202.3	85.5	42,27
2007	224.2	92.3	41,13
Rata-rata Pengembalian			55,96

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cab Tanjung Karang tahun 2007

Penurunan hasil pengembalian aktiva tetap (*Return On Fixed Assets*) perusahaan tersebut diikuti pula oleh penurunan perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) perusahaan akhir Tahun 2002 hingga akhir Tahun 2007. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*) perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan tersebut mencapai 1,1124 kali antara total penjualan terhadap Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan (Tabel 3).

Tabel 3. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) Perusahaan Tahun 2002 hingga Tahun 2007

Akhir Tahun	Total Penjualan (Rp Milyar)	Fixed Assets Turnover	Perubahan Turnover
2002	154,1	1,5029 kali	-
2003	170,1	1,4057 kali	0.0972
2004	190,7	1,3027 kali	0.103
2005	208,4	1,2273 kali	0.0754
2006	231.1	1,1424 kali	0.0849
2007	249,3	1,1124 kali	0.03

Sumber: PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cab Tanjung Karang tahun 2007

Pada Tahun 2005 dan Tahun 2007 realisasi Perubahan Aktiva Tetap yang terjadi dibawah atau lebih kecil dari anggaran Perubahan Aktiva Tetap, namun masih saja menunjukkan rasio keuangan perusahaan, khususnya perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) dan hasil pengembalian Aktiva Tetap (*Return On Fixed Assets*) yang tetap mengalami penurunan. Penurunan tingkat kinerja perusahaan tersebut didapatkan dari hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan yang semakin menurun dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Dengan demikian diketahui bahwa peran serta perubahan aktiva tetap perusahaan belum sepenuhnya menunjang dalam peningkatan kinerja perusahaan. Hal pokok yang menjadi permasalahan adalah “Seberapa besar pengaruh perubahan Aktiva Tetap sebagai suatu langkah dalam rangka mengendalikan Aktiva Tetap perusahaan dan bagaimana peranannya dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Cabang Tanjung Karang?”

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh Perubahan Aktiva Tetap dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk Cabang Tanjung Karang; (2) mengetahui peranan Perubahan Aktiva Tetap berdasarkan anggaran Perubahan Aktiva Tetap dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Guna mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, sudah selayaknya perusahaan harus dapat melakukan atau menjelaskan suatu kebijakan manajemen dengan sebaik-baiknya. Salah satu kebijakan manajemen tersebut adalah kebijakan dalam mengendalikan harta perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kompleksitas aktiva tetap yang terbilang tinggi, sering kali kurang menyadari arti pentingnya aktiva tetap yang dimilikinya. Terkadang perusahaan sering tidak berpedoman pada anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya untuk melak-sanakan perubahan pada aktiva tetap tersebut, atau pihak manajemen tidak mampu menyusun standar atau anggaran Perubahan Aktiva Tetap dengan sebaik-baiknya, sehingga perusahaan tersebut sulit untuk mengembangkan perusahaan-nya, yang mengakibatkan terjadinya suatu kemerosotan perkembangan yang sangat diharapkan perusahaan.

Perubahan Aktiva Tetap harus dalam kondisi yang dapat memberikan manfaat yang sangat berarti dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk mencapai tingkat kinerja secara efektif dan efisien. Kinerja atau prestasi adalah efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya, berdasarkan pada sasaran-nya, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pengertian diatas, maka laporan keuangan

perusahaan sangat diperlukan dalam menentukan tingkat kinerja perusahaan setiap periodenya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, serta kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut: “Perubahan Aktiva Tetap sebagai suatu langkah dalam mengendalikan Aktiva Tetap sangat besar pengaruhnya dan sangat berperan dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang.”

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi penelitian adalah Laporan Perubahan Aktiva Tetap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang. Sample penelitian adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi (Santoso, 2003). Dalam hal ini penulis mengambil sample data Perubahan Aktiva Tetap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang pada periode pembukuan Tahun 2002 hingga Tahun 2007.

Adapun lokasi penelitian yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang, yang beralamat di Jalan Kartini No 51 Tanjung Karang Bandar Lampung.

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dua teknik, yaitu penelitian pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teoritis yang berhubungan dengan pengaruh dan peranan Perubahan Aktiva Tetap dalam peningkatan kinerja perusahaan, yaitu : analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Variabel penelitian yang digunakan adalah X yang merupakan Perubahan Aktiva Tetap yang telah dilaksanakan pada lima tahun pembukuan , serta variabel Y merupakan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Sedangkan variabel Y ini penulis membagi kedalam dua kelompok, Y₁ dan Y₂. Dimana variabel Y₁ merupakan perubahan laba bersih sebelum pajak dan variabel Y₂ merupakan perubahan total penjualan yang dicapai pada lima periode. Sedangkan pengukuran variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh variabel X terhadap Y (Y₁ dan Y₂) dianalisis dengan menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = Perubahan Aktiva Tetap

Y = Peningkatan Kinerja Perusahaan (berdasarkan Y₁ atau Y₂)

Dari pembagian variabel tersebut, didapatkan tingkat validitas dengan menggunakan analisis non parametrik product moment, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y₁ atau Y₂

X : Perubahan Aktiva Tetap

Y : peningkatan kinerja perusahaan (berdasarkan Y₁ atau Y₂)

n : jumlah tahun perubahan

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan alat analisis *Student Test*. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95 % atau taraf signifikan (α) sebesar 5 %, maka nilai korelasi dimasukkan ke dalam rumus:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah tahun perubahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan guna mengetahui peranan perubahan aktiva tetap dalam meningkatkan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang. Aktiva Tetap merupakan suatu sarana yang sangat berarti dalam mencapai prestasi perusahaan. Aktiva ini digunakan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tingkat penjualan dengan harapan perusahaan dapat meraih laba secara maksimum. Aktiva tetap perusahaan harus tetap dijaga dalam kapasitas dan kondisi yang baik agar dapat memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Aktiva tetap tersebut harus dikendalikan kuantitasnya agar tidak terjadinya suatu pemborosan yang dapat merugikan pihak perusahaan dalam perkembangannya.

Tujuan perusahaan secara umum adalah menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal. Laba perusahaan merupakan ukuran kuantitas tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan atau efektivitas operasional, selama perusahaan itu berdiri dan menjalankan usahanya (penjualan). Tingkat keberhasilan tersebut merupakan suatu pedoman dalam menilai tingkat prestasi kerja perusahaan. Jika laba atau penjualan perusahaan mengalami peningkatan yang baik, maka dapat diketahui tingkat kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

Perubahan aktiva tetap, khususnya penambahan, dapat meningkatkan nilai penjualan perusahaan sehingga laba perusahaan mengalami peningkatan. Namun penambahan tersebut belum tentu memberikan suatu peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan perubahan aktiva tetap yang baik yang dapat memberikan peningkatan kinerja perusahaan yang baik yang dapat dilihat dari perubahan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang, diketahui bahwa terjadinya penurunan tingkat kinerja perusahaan yang dilihat dari penurunan rasio profitabilitas (*Return On Fixed Assets*) dan penurunan rasio aktivitas (*Fixed Assets Turnover*).

Dari data yang ada di perusahaan yang penulis dapatkan (Tabel 1) , setelah dilakukan pengolahan data yang ada tersebut yang penulis dapatkan, bahwa : tingkat perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asstes Turover*) yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang pada tahun 2003 terdapat penambahan Aktiva Tetap sebesar 18,03 % dibanding tahun 2002, penambahan sebesar 20,97 % untuk tahun 2004 jika dibandingkan dengan tahun 2003, penurunan sebesar 16,00 % pada tahun 2005 jika dibandingkan dengan tahun 2004, terjadi penambahan kembali pada tahun 2006 sebesar 19,14 % jika dibandingkan dengan tahun 2005 dan penurunan sebesar 10,87 % pada tahun 2007 jika dibandingkan dengan tahun 2006. Dan jika kita rata-ratakan perputaran Aktiva Tetap selama 5 tahun pembukuan menunjukkan angka 16,98 %. Ini

berarti bahwa tingkat perputaran setiap tahun tahun dapat dikatakan mengalami penambahan dan penurunan.

Perkembangan naik dan turunnya Perputaran Aktiva Tetap tersebut juga diikuti dengan perkembangan Pengembangan Aktiva Tetap (*Return on Fixed Assets*) jika ditinjau dari sisi Laba Sebelum Pajak.

Pada tahun 2002 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 102.542.272,00 menghasilkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 80.060.532,00 yang berarti tingkat *Return on Fixed Assets*-nya sebesar 78,08 %. Pada tahun 2003 Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 121.030.115,00 menghasilkan Laba Sebelum Pajak Rp 81.579.682,00 menghasilkan *Return on Fixed Assets* sebesar 67,40 %, berarti terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2004 Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 146.410.139,00 menghasilkan Laba Sebelum Pajak Rp 83.376.479,00 menghasilkan *Return on Fixed Assets* sebesar 56,95 %, berarti juga terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 169.835.762,00 menghasilkan Laba Sebelum Pajak Rp 84.793.880,00 menghasilkan *Return on Fixed Assets* sebesar 49,93 %, berarti juga terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 202.334.455,00 menghasilkan Laba Sebelum Pajak Rp 85.592.947,00 menghasilkan *Return on Fixed Assets* sebesar 44,27 %, berarti juga terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2007 Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 224.080.731,00 menghasilkan Laba Sebelum Pajak Rp 92.276.254,00 menghasilkan *Return on Fixed Assets* sebesar 41,13 %, berarti juga terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan tingkat *Return on Fixed Assets* menunjukkan angka 55,96 %.

Perkembangan naik dan turunnya Perputaran Aktiva Tetap tersebut juga diikuti dengan perkembangan Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) jika ditinjau dari sisi Total Penjualan. Pada tahun 2002 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 102.542.272,00 menghasilkan tingkat penjualan Rp 154.112.078,00 yang berarti tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,5029 kali. Tahun 2003 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 121.030.115,00 menghasilkan tingkat Penjualan sebesar Rp 170.136.032,00 yang berarti tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,4057 kali dengan terjadi perubahan 0,0972 kali dari tahun 2002. Tahun 2004 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 146.410.139,00 menghasilkan tingkat penjualan Rp 190.728.510,00 yang berarti tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,3027 kali dengan terjadi perubahan 0,103 kali dari tahun 2003. Tahun 2005 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 169.835.762,00 menghasilkan tingkat Penjualan Rp 208.441.907,00 yang berarti tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,2273 kali dengan terjadi perubahan 0,0754 kali dari tahun 2004. Tahun 2006 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 202.334.455,00 menghasilkan tingkat Penjualan Rp 231.146.907,00 yang berarti tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,1424 kali dengan terjadi perubahan 0,0849 kali dari tahun 2005. Tahun 2007 dengan Nilai Buku Aktiva Tetap Rp 224.080.731,00 menghasilkan tingkat Penjualan Rp 249.267.004,00 yang berarti tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,1124 kali dengan terjadi perubahan 0,03 kali dari tahun 2006.

Disini dapat diartikan bahwa Perubahan Aktiva Tetap akan diikuti dengan perubahan Laba Sebelum Pajak dan perubahan Penjualan. Itu terlihat dari uraian diatas bahwa menurunnya tingkat perkembangan Aktiva Tetap akan diikuti pula dengan penurunan *Return on Fixed Assets* serta penurunan *Fixed Assets Turnover* yang berarti perkembangan Aktiva Tetap akan diikuti sebanding dengan perkembangan *Return on Fixed Assets* dan *Fixed Assets Turnover*.

Hal ini disebabkan karena perubahan aktiva tetap lebih besar dari perubahan laba dan penjualan. Berdasarkan analisis kuantitatif diketahui bahwa adanya pengaruh yang

signifikan antara Perubahan Aktiva Tetap terhadap Perubahan Laba Sebelum Pajak dan Perubahan Penjualan, berdasarkan hasil analisis hipotesis penulis dengan diketahuinya nilai t hitung sebesar -2,911 dan 7,608 berada diluar t tabel. Demikian juga nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y_2 menunjukkan nilai positif, ini berarti bahwa antara perubahan aktiva tetap yang telah dilaksanakan memiliki dampak pengaruh positif terhadap perubahan penjualan perusahaan, yang berarti bahwa kenaikan perubahan aktiva tetap telah menaikkan perubahan penjualan perusahaan pada lima periode terakhir.

Sedangkan nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y_1 menunjukkan nilai negatif, ini berarti bahwa antara perubahan aktiva tetap yang telah dilaksanakan oleh perusahaan PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang memiliki dampak pengaruh negatif terhadap Perubahan Laba Sebelum Pajak, yang berarti bahwa kenaikan Aktiva Tetap telah menurunkan Laba Sebelum Pajak perusahaan pada periode terakhir.

Penurunan Laba Sebelum pajak perusahaan tersebut disebabkan karena perusahaan kurang mempertimbangkan besarnya peningkatan biaya-biaya yang dipengaruhi oleh Perubahan Aktiva Tetap yang terjadi, sehingga adanya suatu penurunan Laba Sebelum Pajak perusahaan yang ada. Kemungkinan faktor biaya tersebut adalah biaya perbaikan atau pemeliharaan Aktiva Tetap yang ada, biaya bunga atas hutang jangka pendek dalam pembelian Aktiva Tetap, serta biaya depresiasi Aktiva Tetap. Jika perusahaan menaikkan perubahan Aktiva Tetapnya dalam kuantitas cukup besar, maka biaya-biaya ini akan mengalami kenaikan yang cukup besar yang dapat mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan seharusnya mempertimbangkan kembali perubahan atau penambahan Aktiva Tetapnya agar tidak terjadi penurunan laba yang cukup besar.

Selain itu, diketahui bahwa perusahaan belum sepenuhnya melaksanakan dan menetapkan suatu perubahan aktiva tetap dengan baik dalam peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini diketahui dari realisasi yang terjadi di perusahaan pada akhir periode memberikan penurunan rasio keuangan terutama *Return On Fixed Assets* dan *Fixed Assets Turnover* perusahaan, walaupun realisasi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan anggarannya (terjadinya selisih lebih antara anggaran dengan realisasi Perubahan Aktiva Tetap).

Hasil informasi yang diperoleh penulis berdasarkan interview atau wawancara terhadap pihak yang terkait, diketahui bahwa sistem Perubahan Aktiva Tetap sudah cukup baik. Namun perusahaan masih kurang memper-timbangkan faktor-faktor yang sangat berperan dalam Perubahan Aktiva Tetap, yang harus diolah terlebih dahulu agar dapat memberikan manfaat yang optimal. Adapun dalam pelaksanaan perubahan dan penyusunan Perubahan Aktiva Tetap yang tertuang dalam anggaran Perubahan Aktiva Tetap, agar dapat berjalan dengan baik diperlukan persiapan sebagai berikut : Dukungan Manajemen dan partisipasi seluruh pegawai. Dukungan manajemen perusahaan PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang terhadap pelaksanaan dan penyusunan suatu Perubahan Aktiva Tetap merupakan faktor yang sangat penting. Tidak adanya sanksi bila realisasi melebihi anggaran Perubahan Aktiva Tetap dapat mengakibatkan pemborosan atau mungkin penyalahgunaan dana yang tersedia, sehingga dalam Perubahan Aktiva Tetap pada periode berikutnya belum menunjukkan tingkat efisiensi yang memadai. Sedangkan Partisipasi pegawai sangat diperlukan dalam pelaksanaan Perubahan Aktiva Tetap dan penyusunan anggaran dalam Perubahan Aktiva Tetap.

PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang harus lebih melaksanakan hal-hal semacam ini, sehingga dalam perubahan aktiva tetap dalam rangka mengendalikan Aktiva Tetap masih diragukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain kurangnya mempertimbangkan kedua faktor diatas, perusahaan juga kurang mempertimbangkan faktor biaya-biaya sangat penting dalam Perubahan Aktiva Tetap. Besar kecilnya biaya yang disediakan untuk program Perubahan Aktiva Tetap ini tergantung pada : besar kecilnya organisasi, bentuk dari sarana yang diterapkan, kualitas tenaga kerja yang dipakai, kualitas dari sistem dan prosedur anggaran yang dipakai.

Untuk PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Cabang Tanjung Karang ini sendiri, biaya yang dibutuhkan untuk Perubahan Aktiva Tetap sangat besar, mengingat luas perusahaan dan produktifitas perusahaan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, manajemen perlu berhati-hati dalam Perubahan Aktiva Tetapnya dalam rangka mengendalikan seluruh Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan.

Faktor lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam Perubahan Aktiva Tetap adalah kelengkapan informasi. Perubahan Aktiva Tetap memerlukan informasi yang bersifat intern dan ekstern. Karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan faktor yang antara lain; sumber dana, volume produksi, jumlah tenaga kerja yang diperlukan, serta perkembangan perekonomian secara makro. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh atas Perubahan Aktiva Tetap perusahaan pada periode selanjutnya, baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan suatu anggaran Perubahan Aktiva Tetap.

Tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, maka perusahaan sulit untuk menciptakan suatu kondisi Aktiva Tetap yang baik guna menunjang tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Kuantitas perubahan aktiva tetap yang terjadi perusahaan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Cabang Tanjung Karang, memiliki hubungan yang bersifat negatif (dengan perhitungan nilai r_{xy} adalah negatif) terhadap Perubahan Laba Sebelum Pajak, hal ini dikarenakan Perubahan Aktiva Tetap yang terjadi pada perusahaan masih terlalu besar.

Tingkat kinerja perusahaan yang baik merupakan salah satu tujuan yang sangat diharapkan perusahaan. Dan sebagai alat pengendalian Aktiva Tetap tersebut adalah pelaksanaan dan penyusunan standar perubahan Aktiva Tetap dalam suatu anggaran (*Budget*) perubahan Aktiva Tetap dengan sebaik-baiknya. Dengan itu diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan analisis dan penjelasan yang dikemukakan penulis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perubahan Aktiva Tetap perusahaan sangat berpengaruh kuat dan berperan dalam peningkatan kinerja perusahaan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Cabang Tanjung Karang.

Analisis Kuantitatif

Dari hasil analisis regresi linear yang dilakukan antara variabel Y_1 (Perubahan Total Laba Sebelum Pajak) dengan variabel X (Perubahan Aktiva Tetap) dihasilkan persamaan regresi: $Y_1 = 0,062 - 0,859 X$. Dengan didapatkan persamaan linier tersebut, dapat diketahui bahwa setiap kenaikan perubahan aktiva tetap yang dilakukan telah mengakibatkan penurunan terhadap perubahan laba bersih yang dicapai perusahaan pada akhir periode. Penurunan perubahan tersebut sebesar 0,859 kali dari perubahan Aktiva Tetap. Sedangkan analisis regresi antara variabel Y_2 (Perubahan Total Penjualan) dengan variabel X (Perubahan Aktiva Tetap) dihasilkan persamaan regresi: $Y_2 = 0,005 + 0,975 X$. Dengan diketahui bahwa setiap kenaikan perubahan aktiva tetap yang dilakukan telah mengakibatkan kenaikan terhadap perubahan total penjualan yang dicapai. Kenaikan tersebut sebesar 0,975 kali dari Perubahan Aktiva Tetap.

Dengan diketahui bahwa setiap kenaikan perubahan aktiva tetap yang dilakukan telah mengakibatkan kenaikan terhadap perubahan total penjualan yang dicapai. Kenaikan tersebut sebesar 0,975 kali dari Perubahan Aktiva Tetap. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa Perubahan Aktiva Tetap yang dilakukan perusahaan telah memberikan

perubahan yang tidak sebanding atau lebih besar dari Perubahan Laba Sebelum Pajak dan Perubahan Penjualan yang dicapai. Dan dengan ini perusahaan dapat merencanakan suatu Perubahan Aktiva Tetap yang ideal dalam mencapai tingkat perubahan laba dan penjualan yang diharapkan.

Pengukuran keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y_1 dan Y_2 dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan korelasi product moment. Korelasi variabel X dan variabel Y_1 adalah sebesar - 0,859 dengan nilai signifikan sebesar 0,062. Sedangkan korelasi antara variabel X terhadap variabel Y_2 adalah sebesar sebesar 0,975 dan diketahui pula bahwa koefisien korelasi tersebut adalah bertanda positif. Dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian maka diketahui bahwa antara variabel X, baik terhadap variabel Y_1 maupun variabel Y_2 , terdapat nilai korelasi yang cukup besar. Hal ini berarti bahwa Perubahan Aktiva Tetap PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang memiliki hubungan dalam peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan perubahan Laba Sebelum Pajak dan berdasarkan Perubahan Penjualan.

Dengan didapatkannya nilai hubungan antara Perubahan Aktiva Tetap Perusahaan terhadap peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan Perubahan Laba Sebelum Pajak dan Perubahan Penjualan, maka perlu diadakannya suatu pengujian signifikansi pernyataan hipotesis yang diajukan penulis, apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

Dengan dihasilkan nilai r_{xy1} sebesar -0,859 dan r_{xy2} sebesar 0,975, maka kemudian dimasukkan ke dalam analisis *Students Test* dengan rumus *t value*. Dari analisis yang dilakukan, diketahui t_1 value sebesar -2,911 dan t_2 value sebesar 7,608. Yang kemudian diketahui bahwa kedua *t value* hasil perhitungan berada di luar *t value* tabel sebesar -2,015 hingga 2,015. Sehingga hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima dan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Perubahan Aktiva Tetap perusahaan yang berpengaruh dan berperan dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang berdasarkan Perubahan Laba Sebelum Pajak dan Perubahan Penjualan. Hal ini dapat diketahui pula dari besarnya korelasi dengan menggunakan program SPSS, dengan menunjukkan bahwa nilai kedua korelasi dari program tersebut adalah lebih besar dari 0,5 dan nilai signifikan berada jauh lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan itu pula, dapat diketahui bahwa kedua nilai r_{xy1} adalah bernilai - 0,859. Ini menjelaskan bahwa Perubahan Aktiva Tetap memiliki hubungan negatif yaitu kenaikan Aktiva Tetap akan menurunkan Laba Sebelum Pajak PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan pengaruh Perubahan Aktiva Tetap terhadap peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis, yang diketahui dari nilai $t_1 = - 2,911$ dan nilai r_{xy1} sebesar -0,859 terhadap variabel Perubahan Laba Sebelum Pajak.
2. Terdapat hubungan pengaruh Perubahan Aktiva Tetap terhadap peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis, yang diketahui dari nilai $t_2 = 7,608$ dan nilai r_{xy2} sebesar 0,975 terhadap variabel Perubahan Penjualan.
3. Perubahan Aktiva Tetap berdasarkan atas Anggaran Perubahan Aktiva Tetap yang baik, tentu sangat berperan dalam peningkatan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang dikarenakan Anggaran Perubahan Aktiva Tetap memiliki fungsi dan kegunaan sebagai alat pengendalian Aktiva Tetap.

Implikasi

1. Sebaiknya Pimpinan PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang memberikan motivasi kerja antar bagian yang langsung berada dibawah pembinaannya guna meningkatkan kinerja PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang, sehingga pimpinan dibawah level pimpinan cabang termotivasi dalam pelaksanaan kerja yang bertujuan meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. Secara bersama-sama dengan pimpinan di level menengah memotivasi karyawan untuk menerapkan pola kerja dalam pengelolaan Aktiva Tetap untuk menerapkan sesuai dengan Anggaran yang telah disediakan dan disetujui bersama.
3. Dalam Perubahan Aktiva Tetap PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk Cabang Tanjung Karang sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor pengeluaran pembiayaan difokuskan ke Capital Expenditure (pengeluaran untuk kapitalisir).

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. 2004. *Alat-alat Analisa dalam Perbelanjaan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anggawirya, E. 2000. *Akuntansi 2*. PT. Ercontra Rajawali. Jakarta.
- Baridwan, Z. 2005. *Intermediate Accounting*. BPF. Yogyakarta.
- Helfert, E.A. 1997. *Teknik Analisa Keuangan. Petunjuk Praktis Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Harahap, S. 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, S.S. 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hadi, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Andi Offset. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kuncoro, M. 2004. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Niswonger & Philip. 1995. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi keenam. Jilid I. PT. Erlangga. Jakarta.
- Sudarmanto, Gunawan, 2005, *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. PT. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wolpole, R.E. 1995. *Pengantar Statistik*. Edisi kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wahyudi, A. 2008. *Tata Laksana Buku Penyusunan Tesis*. Cetakan kedua. UBL Press. Bandar Lampung.

SYARAT-SYARAT PENULISAN ARTIKEL

1. Artikel merupakan hasil refleksi, penelitian, atau kajian analitis terhadap berbagai fenomena manajemen yang belum pernah dipublikasikan di media lain.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan panjang tulisan antara 6.000-8.000 kata, diketik di halaman A4 dengan spasi tunggal, menggunakan *font Times New Roman 12 point*.
3. Artikel dilengkapi dengan abstrak sepanjang 100-150 kata dan 3-5 kata kunci yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Artikel memuat: Judul, Nama Penulis, Instansi asal Penulis, Alamat Kontak Penulis (termasuk telepon dan email), Abstrak, Kata-kata kunci, Pendahuluan, Kerangka Pemikiran, Metodologi, Isi (Hasil dan Pembahasan), Kesimpulan dan Implikasi, serta Daftar Pustaka.
5. Kata atau istilah asing yang belum diubah menjadi kata/istilah Indonesia atau belum menjadi istilah teknis, diketik dengan huruf miring.
6. Daftar Kepustakaan diurutkan secara alfabetis, dan hanya memuat literatur yang dirujuk dalam artikel.
7. Penulis diminta menyertakan biodata singkat.
8. Artikel dikirimkan kepada Tim Penyunting dalam bentuk file MicrosoftWord (*.doc; *.docx; atau *.rtf) disimpan dalam CD, USB flash disk, ataupun dikirim melalui e-mail.
9. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah diberitahukan kepada penulis melalui surat atau email. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan kepada penulis, kecuali atas permintaan penulis.
10. Penulis yang artikelnya dimuat akan menerima ucapan terima kasih berupa nomor bukti 3 eksemplar.
11. Artikel dikirimkan ke alamat di bawah ini:

Jurnal Manajemen VISIONIST

Program Studi Manajemen Universitas Bandar Lampung
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

**Program Studi Manajemen
Universitas Bandar Lampung**

**Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
E-mail: visionist@ubl.ac.id**



ISSN 1411-1486